

Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Tanimulya

Rifka Agustianti^{1*}, Deni Ramdhani², Rahmi Mudia Alti³, Yoana Nurul Asri⁴

^{1*,2,3,4} Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Email: rifkaagustianti98@gmail.com^{1*}, deni.ramdani@unnur.ac.id², rahmimudia68@gmail.com³, ynurulasri@gmail.com⁴

Histori Artikel:

Dikirim 24 Agustus 2023; Diterima dalam bentuk revisi 25 September 2023; Diterima 28 September 2023; Diterbitkan 30 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan kelompok ibu-ibu di Desa Tanimulya. Mitra pada kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa permasalahan terkait pengelolaan keuangan: ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran, ketidakterampilan dalam menetapkan skala prioritas keuangan keluarga, kelemahan dalam perencanaan pengeluaran, kelemahan dalam pencatatan, kurangnya kontrol dalam hal pengeluaran, adanya tendensi perilaku konsumtif daripada perilaku investatif. Solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah tersebut adalah melalui program pelatihan kepada Ibu-ibu tentang bagaimana merencanakan, mengelola keuangan keluarga secara efektif dan efisien yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada kegiatan tersebut diberikan materi dan sosialisasi tentang literasi keuangan, perencanaan anggaran pendapatan dan belanja keluarga (APBK), pemahaman produk industri keuangan dan aplikasi perencanaan keuangan digital, dan himbauan untuk mengubah tendensi perilaku konsumtif menjadi investatif. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Desa Tanimulya yang diisi oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Nurtanio, Bandung. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian diharapkan tercapai tujuan kegiatan, yaitu: menumbuhkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga, fungsi dan peranan catatan keuangan dalam menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dana rumah tangga, menumbuhkan rasa bertanggungjawab dalam mengelola keuangan keluarga, sebagai upaya pembinaan kesadaran pentingnya tabungan maupun investasi dalam rumah tangga. Evaluasi kegiatan pengabdian dilaksanakan pada saat akhir kegiatan menggunakan kuesioner dan hasilnya disimpulkan menggunakan penilaian pre-test dan post-test. Dari hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dengan antusiasme dan semangat dari peserta.

Kata Kunci: Pengabdian; Literasi; Pembukuan; Keuangan; Keluarga.

Abstract

This service activity is in collaboration with a group of women from Tanimulya village. The partners of this service activity encounter several problems related to financial management: imbalance between income and expenses, inability to determine family financial priorities, weakness in planning expenses, weakness in recording, lack of control over spending, tendency to is more about consumption behavior than investment. The proposed solution to this problem is to establish a training program for mothers on how to plan and manage family finances effectively and efficiently, which in turn can improve family happiness. family. As part of this activity, awareness-raising materials and activities were provided on financial literacy, family income and expenditure budget planning (APBK), understanding of financial industry products and digital financial planning applications, as well as a call to change consumer behavior trends into investment trends. This activity was carried out in the village of Tanimulya, with the participation of staff from the Community Services Team of Nurtanio University in Bandung. After carrying out service activities, it is desirable to achieve the goals of the activity, which are: Raise awareness and understanding of the importance of household financial records, the function and role of financial records in balancing income and expenditure of household funds and foster a sense of responsibility in doing business. family financial management, to raise awareness of the importance of saving and investing in households. Evaluation of service activities is carried out at the end of the activity using a questionnaire and results are given using pre-test and post-test evaluations. Based on the pre- and post-test results, participants increased their knowledge and understanding of the material presented. The activities were able to run smoothly thanks to the enthusiasm and enthusiasm of the participants.

Keywords: Devotion; Literacy; Bookkeeping; Finance; Family.

1. Pendahuluan

Masalah umum yang sering dihadapi setiap orang salah satunya adalah masalah keuangan. Setiap orang selalu terkait dengan uang, baik secara pribadi ataupun perusahaan. Masalah yang berhubungan dengan keuangan adalah cara mengatur keuangan yang dimiliki [1], termasuk pengaturan keuangan keluarga. Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/ pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas. Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan [2].

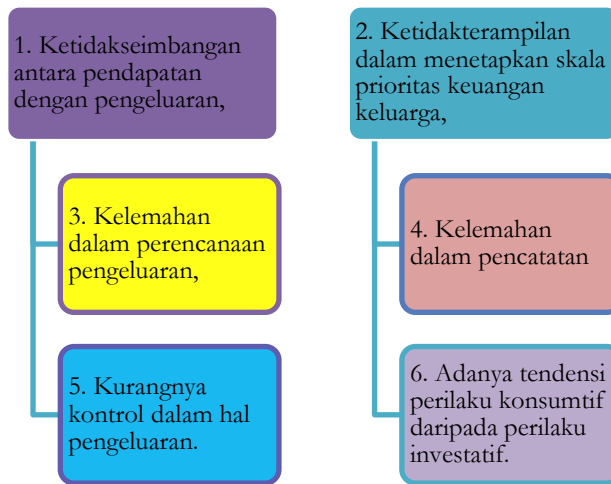
Kebutuhan dan keperluan satu keluarga dengan keluarga lain tidak bisa disamaratakan. Untuk dapat menyeimbangkan kebutuhan dan pendapatan atau penghasilan sebuah keluarga harus mampu memenuhi rencana anggaran belanja keluarga itu sendiri. Apabila rencana anggaran belanja lebih besar daripada pendapatan keluarga, maka diharapkan suami istri bisa mengatasi ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan oleh kurangnya pendapatan keluarga tersebut [3]. Dengan adanya pembukuan, sebuah keluarga dalam hal ini ibu rumah tangga, dapat melakukan evaluasi terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga ke depannya ia akan lebih mampu memprediksi dan memberikan solusi atas permasalahan yang muncul.

Ibu Rumah tangga selaku pahlawan rumah tangga dituntut untuk cakap dan tanggap dalam mendesain perencanaan keuangan, mengalokasikan dana yang tersedia termaksud dalam pelaporannya dengan baik kepada kepala rumah tangga, sehingga dapat diidentifikasi berapa besaran pendapatan serta pengeluaran untuk dapat meminimalisir *activities non-value added* [4]. Terdapat 11 alasan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu maupun keluarga, yaitu untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai resiko yang berdampak secara financial (seperti kecelakaan, penyakit, kematian, dan tuntutan hukum), mengurangi hutang-hutang pribadi / keluarga, membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam rentang usia produktif, ini berkaitan dengan naiknya tingkat ekspektasi hidup rata-rata manusia di suatu Negara, membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak, menyediakan biaya pendidikan anak sampai ke perguruan tinggi, membayar biaya pernikahan, membeli kendaraan, membeli rumah, mampu menentukan masa pensiun dengan gaya hidup yang kita inginkan, membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang, dan mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya [5].

Masalah pengelolaan keuangan rumah tangga adalah hal yang dapat terjadi di setiap rumah tangga tanpa melihat latar belakang pendidikannya. Berdasarkan observasi dan wawancara di RT 01, sebagian besar ibu-ibu rumah tangga tidak menyadari ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Merupakan fenomena yang sangat umum terjadi yaitu sebagian besar ibu-ibu rumah tangga mengelola keuangan rumah tangga tanpa melakukan perencanaan, mengalir begitu saja. Masih banyak masyarakat, dalam hal ini ibu rumah tangga, yang tidak menyadari arti pentingnya pembukuan dalam rumah tangga itu sendiri. Mereka baru menyadari ketika akhir bulan, di saat ada kebutuhan yang tidak biasa namun mendesak, mereka tidak memiliki cadangan dana yang cukup untuk memenuhinya [6]. Selain itu, sering juga terjadi perbedaan pendapat mengenai penggunaan uang sehingga menimbulkan perasaan sakit hati yang berujung pada pertengkaran dalam rumah tangga [7].

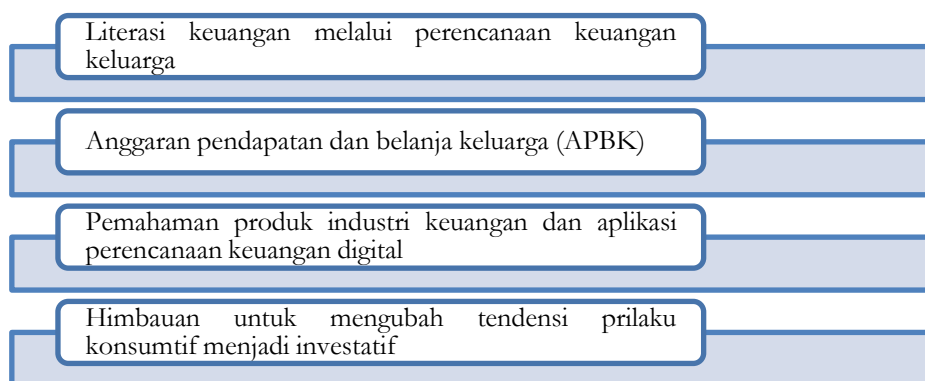
Merujuk kepada kuesioner yang disebarkan kepada ibu-ibu pada tanggal 10 Februari 2023, dari 25 responden, hanya 3 orang yang rutin membuat anggaran bulanan dan pengeluaran uang setiap hari. Hanya 5 responden yang berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak. Pada aspek literasi finansial keluarga, hanya 8 dari 25 responden yang mengetahui dengan baik kemana dan untuk apa uang bulanan keluarganya dihabiskan, Lebih dari setengah jumlah total responden, yaitu 18 responden mengaku sering membeli produk yang tidak dibutuhkan karena sering tergiur dengan diskon dan promo yang ditawarkan produsen. Pada aspek keamanan uang, hanya 3 responden yang cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan keluarganya. Merujuk pada hasil observasi lapangan dan kuesioner banyak terdapat

permasalahan menyangkut perencanaan keuangan individu, perlunya peningkatan literasi keuangan, adanya perilaku dan gaya hidup yang cenderung konsumtif, perlunya peningkatan wawasan mengenai produk-produk industri keuangan dan sebagainya. Beberapa permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan keluarga tersebut dapat dirumuskan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Permasalahan yang dialami mitra

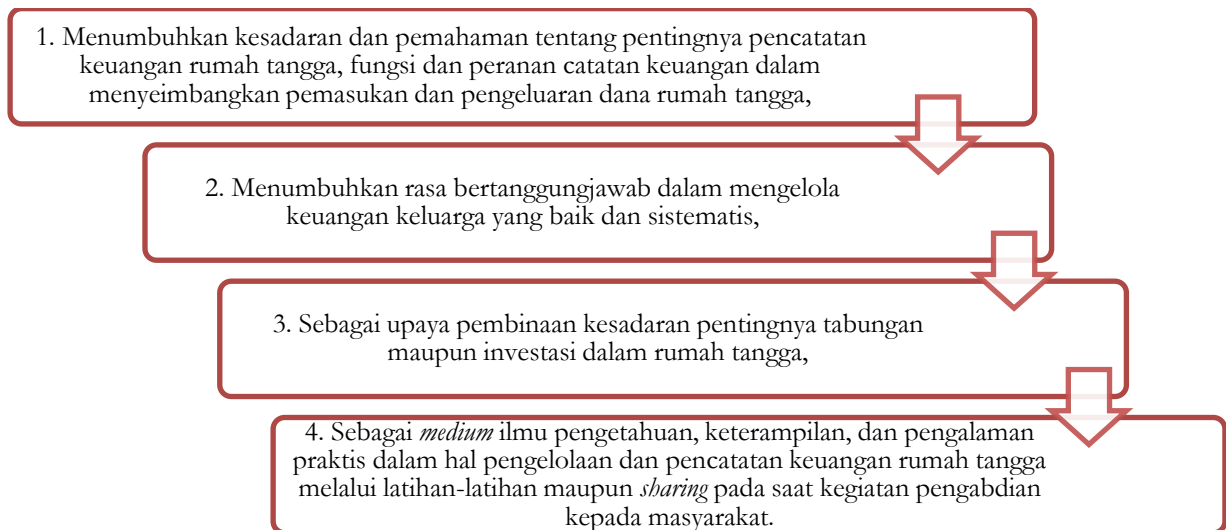
Solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah tersebut adalah melalui program pelatihan kepada Ibu-ibu tentang bagaimana merencanakan, mengelola keuangan keluarga secara efektif dan efisien yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 1 tahun 2013 menyebutkan bahwa pemerintah mendukung upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat [8]. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Materi Kegiatan Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

1.1. Tujuan Kegiatan

Anggaran pendapatan dan belanja keluarga (APBK) merupakan jantung dari sebuah perencanaan yang baik dan efektif. Anggaran yang diperhitungkan secara benar akan memaksimalkan pencapaian sasaran maupun tujuan keuangan jangka panjang di tengah keterbatasan pendapatan. Oleh sebab itu, setiap orang membutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan. Edukasi untuk meningkatkan pemahaman keuangan di masyarakat wajib dilakukan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tujuan Kegiatan

1.2. Manfaat Kegiatan

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

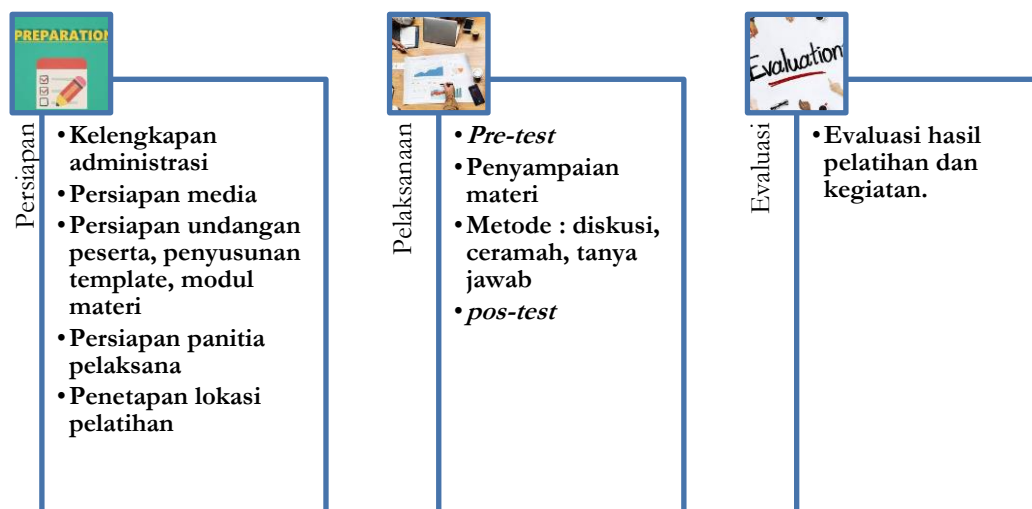
- 1) Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan
- 2) Peserta mendapatkan keterampilan dalam pencatatan keuangan Rumah Tangga
- 3) Peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam keluarganya masing-masing.
- 4) Dosen dan tim pelaksana kegiatan pengabdian dapat menerapkan kepakarannya kepada Masyarakat
- 5) Terbentuknya hubungan silaturahmi yang baik antar pihak kampus dengan masyarakat.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini pelatihan peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan rumah tangga ini adalah metode klasikal berupa pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/ diskusi serta metode latihan/ praktek dengan pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil peserta. Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara grafis disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Peranan dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program kegiatan PKM ditampilkan pada Gambar 5 yaitu:

Peranan Mitra PKM	1. Sebagai peserta aktif yang akan menerima transfer ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai perencanaan keuangan keluarga
	2. Sebagai penyedia tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian
	3. Memberikan <i>feedback</i> , kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan
	4. Melaksanakan pencatatan keuangan keluarga secara kontinyu selepas kegiatan dengan pendampingan anggota tim PKM

Gambar 5. Peranan Mitra PKM

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

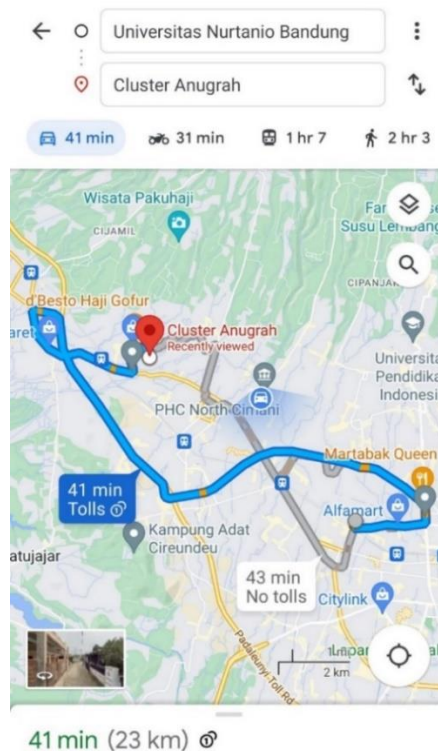
Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan terlihat pada tabel jadwal pelaksanaan dibawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rapat persiapan acara pengabdian masyarakat bersama team dan pembagian tugas								
2	Sosialisasi kegiatan								
3	Persiapan acara, materi presentasi dan ruangan								
4	Pelaksanaan kegiatan								
5	Evaluasi Kegiatan								
6	Pembuatan laporan dan penyelesaian luaran								

c. Tempat Kegiatan

Peta lokasi mitra disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Peta Lokasi Mitra

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pelatihan berjalan dengan aman dan lancar. Peserta yang berjumlah 16 orang terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta diberikan panduan berupa modul/panduan tentang pencatatan keuangan keluarga. Pemateri dapat menyampaikan materi dengan baik dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta. Di akhir kegiatan, peserta dipersilakan untuk bertanya terkait hal-hal yang belum jelas ataupun yang belum dipahami dengan baik. Untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta, diberikan soal pre test dan posttest. Hasil dari instrument post test dan pre test peserta pengabdian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Pengabdian

No.	Identitas nama	Nilai pre test	Nilai pos test
1	T	60	75
2	F	65	70
3	K	70	72
4	S	58	68
5	L	65	75
6	SDJ	80	88
7	H	74	90
8	TK	71	85
9	J	70	85
10	S	75	84
11	EA	71	90
12	AA	69	83
13	MK	53	87
14	ES	80	87
15	LN	78	90
16	LA	74	87
Nilai Rata-rata		69.5	82.25

Dapat dilihat pada Tabel 1, seluruh peserta mengalami kenaikan nilai posttest. Secara keseluruhan rata-rata nilai peserta juga meningkat dari 69.5 menjadi 82.25. Dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan peserta kognitif peserta meningkat setelah kegiatan pengabdian. Foto-foto kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Peserta sedang membaca dan bertanya



Gambar 8. Foto setelah akhir kegiatan

2.3. Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran yaitu kelompok ibu-ibu di Cluster Anugrah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan dan keterampilan pembukuan keuangan keluarga. Peserta tampak semangat dan antusias mengikuti setiap sesi kegiatan dengan. Terdapat peningkatan nilai pretest dan posttest peserta secara keseluruhan.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Kegiatan pengabdian secara umum dapat berjalan dengan baik. Panitia pelaksana dapat mengatur acara sesuai dengan *rundown* yang telah ditentukan. Kegiatan pengabdian memberikan manfaat bagi peserta sebagai sarana *sharing* dan transfer ilmu mengenai literasi keuangan dan pencatatan keuangan keluarga. Dosen selaku akademisi dapat memberikan materi sesuai dengan pengalaman dan kepakarannya.

4. Daftar Pustaka

- [1] Yahya, A., Kosim, M., Achmad, L. I., & Amrulloh, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga melalui Pelatihan Keuangan Keluarga pada Majelis Taklim Kaum Ibu. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 228-234.
- [2] Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-22. DOI: <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>.
- [3] Wahyusari Nurcahyanti, F., & Muhammad, H. S. (2023). PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA. *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-22. DOI: <https://doi.org/10.37081/adam.v2i1.1184>.
- [4] Salam, S., Indrayani, S., Khaliq, A., & Mira, M. (2023). Tatakelola Keuangan Rumah Tangga Islami Menggunakan Aplikasi Money Lover Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Resiko Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 159-169. DOI: <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6694>.

- [5] Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 131-137. DOI: <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.643>.
- [6] Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53-60. DOI: <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3551>.
- [7] Kewal, S. S., Mendari, A. S., Widyartono, A., Putranto, Y. A., Heriyanto, H., & Christabel, M. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan: Sumber dan Alokasi Dana. *Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 2(2), 94-103. DOI: <https://doi.org/10.35957/padimas.v2i2.3797>.
- [8] Nurmatias, N., Nobelson, N., Widyastuti, S., & Aziz, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Para Santri Pondok Pesantren Sirajussa'adah. *Ikrath Abdimas*, 6(1), 173-178.